

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

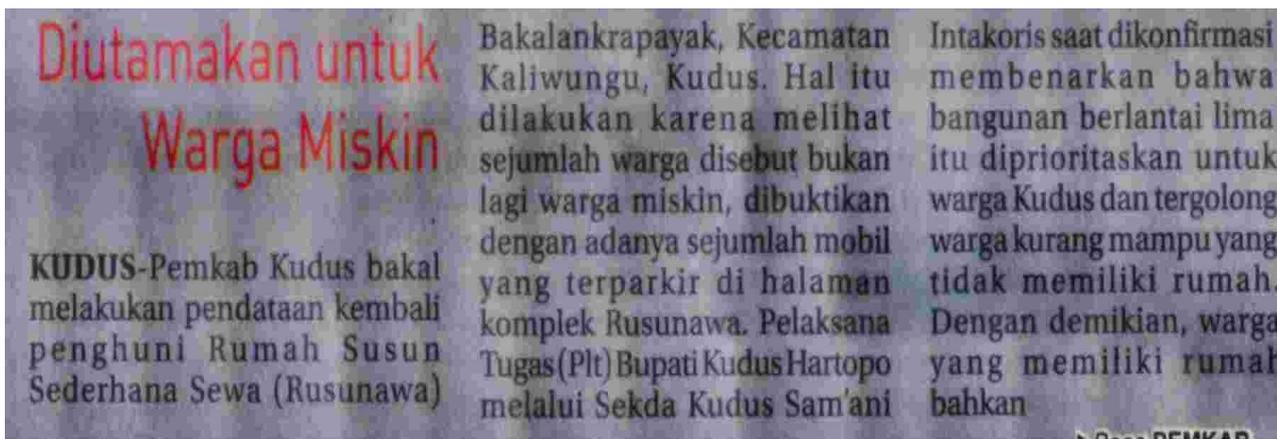
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Jateng Pos
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 5 dan 7

## Pemkab Kembali Data Penghuni Rusun



mobil diinstruksikan segera pindah. "Rusunawa itu diprioritaskan untuk warga Kudus yang tidak memiliki rumah," kata Sam'ani ditemui di ruang kerjanya, Kamis (1/1) kemarin. Hal senada juga diungkapkan Kepala Dinas PKPLH Kudus Agung Karyanto melalui sambungan telepon kemarin. Pihaknya mengaku akan melakukan pendataan ulang penghuni Rusunawa Bakalankrapayak, mengingat rumah susun itu untuk warga kurang mampu dan diutamakan

penghuninya asli warga Kudus. "Nanti kalau yang sudah punya mobil segera pindah," tandasnya. Sementara itu, Pengelola Rusunawa Bakalankrapayak, Wahyu Teguh Riyadi mengatakan, penghuni Rusunawa saat ini berjumlah 240 kepala keluarga (KK), dari total ruang sebanyak 396 ruang. 40 KK diantaranya bukan asli warga Kudus, melainkan dari Semarang, Rembang, Pati, Jepara dan daerah lain yang bekerja di Kudus. "Penghuni Rusunawa yang dari luar Kudus,

rata-rata karyawan swasta," jelasnya saat ditemui di ruang pengelola Rusunawa. Adapun jatah mengontrak di Rusunawa, lanjut Wahyu, setiap keluarga diberi waktu maksimal 6 tahun, dengan catatan setelah habis kontrak tiga tahun melakukan perpanjangan sekali. Sedangkan harga sewanya, untuk ruang di lantai 1 seharga Rp 185 ribu per bulan, lantai 2 Rp 165 ribu per bulan, lantai 3 Rp 145 ribu per bulan, lantai 4 Rp 130 ribu, dan lantai 5 Rp 115 ribu per

bulan. "Harga sewa itu belum termasuk biaya listrik dan air," tambahnya. Terkait syarat, dia menjelaskan, warga yang ingin mengontrak di Rusunawa dengan luasan ruang 5 x 4,5 meter itu, harus memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kudus, kartu kepala keluarga (KK), buku nikah, surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari tempat tinggal atau desa sebelumnya. "Utamanya untuk warga tidak mampu dan warga Kudus," imbuhnya lagi. (han/lis)